

The Effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure and Risk on Firm Value with Competitive Advantage as a Moderating Variable

By Naura Raihana

Abstract

This study aims to examine the effect of Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure and risk disclosure on firm value, with competitive advantage serving as a moderating variable, in Consumer Non-Cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2021–2024 period. The sample consists of 156 observations selected using the purposive sampling method. Data were analyzed using panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) and Moderated Regression Analysis (MRA). The results indicate that both ESG disclosure and risk disclosure do not significantly affect firm value. These findings suggest that ESG and risk-related information have not yet become primary considerations for investors in valuing Consumer Non-Cyclicals companies. Furthermore, competitive advantage moderates the relationship between ESG disclosure and firm value in a negative direction, indicating that the stronger a company's competitive advantage, the smaller the contribution of ESG information in influencing firm value. Meanwhile, competitive advantage is unable to moderate the effect of risk disclosure on firm value. This study provides empirical evidence that the stable demand characteristics of the Consumer Non-Cyclicals sector lead investors to place greater emphasis on operational performance and business sustainability than on ESG and risk disclosure information.

Keywords: *ESG disclosure, risk disclosure, competitive advantage, firm value, consumer non-cyclicals.*

**Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, Governance dan Risiko
terhadap Nilai Perusahaan dengan Keunggulan Kompetitif Sebagai Variabel
Moderasi**

Oleh Naura Raihana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) dan pengungkapan risiko terhadap nilai perusahaan dengan keunggulan kompetitif sebagai variabel moderasi pada perusahaan sektor Consumer Non-Cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2024. Sampel penelitian terdiri atas 156 observasi yang dipilih menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan menggunakan regresi data panel dengan pendekatan Fixed Effect Model (FEM) serta Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG dan pengungkapan risiko tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa informasi ESG dan risiko belum menjadi pertimbangan utama investor dalam melakukan valuasi perusahaan pada sektor Consumer Non-Cyclicals. Selain itu, keunggulan kompetitif terbukti memoderasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan dengan arah hubungan negatif, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi keunggulan kompetitif perusahaan, semakin kecil kontribusi informasi ESG dalam memengaruhi nilai perusahaan. Sementara itu, keunggulan kompetitif tidak mampu memoderasi pengaruh pengungkapan risiko terhadap nilai perusahaan. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa karakteristik sektor Consumer Non-Cyclicals yang memiliki permintaan relatif stabil menyebabkan investor lebih berfokus pada faktor operasional dan keberlangsungan bisnis dibandingkan informasi ESG maupun pengungkapan risiko.

Kata kunci: pengungkapan ESG, pengungkapan risiko, keunggulan kompetitif, nilai perusahaan, consumer non-cyclicals.